

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023

Budiandriani^{1✉}, Faradillah Putri Aprilyani², Munawir Nasir³

^{1,2,3}Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai Perusahaan pada sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. CSR dengan CSRI, Ukuran Perusahaan dengan *size*, Profitabilitas dengan *ROA*, *Leverage* dengan *DER*, dan Likuiditas dengan *CR*. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan 15 perusahaan yang dianalisis menggunakan IBM SPSS 24. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial kelima variable independent tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa secara simultan kelima variable tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan*

Abstract

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), firm size, profitability, leverage, and liquidity on firm value in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. CSR is measured using the CSRI, firm size with SIZE, profitability with ROA, Leverage with DER, and Liquidity with CR. The study uses secondary data from the financial statements of 15 companies and is analyzed using IBM SPSS 24. The t-test results show that, partially, all five independent variables do not have a significant effect on firm value. The F-test also indicates that, simultaneously the five variables do not significantly affect firm value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Firm Size, Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Value*

Copyright (c) 2025 Budiandriani

✉ Corresponding author :

Email Address : budiandriani@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh kemajuan teknologi telah meningkatkan persaingan antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan perlu memiliki tujuan yang terarah, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Dalam jangka Panjang, tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal, karena nilai perusahaan menjadi factor penting dalam pertimbangan investasi bagi investor dan mencerminkan kualitas, kinerja, serta prospek masa depan perusahaan (Puspaningtyas & Kusumawati, 2024). Nilai perusahaan yang tinggi umumnya menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, kinerja manajerial yang baik, dan ekspektasi pertumbuhan positif dari para pemangku kepentingan (Aziz & Widati, 2023).

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional. Pandemi COVID-19 sempat memberikan dampak signifikan

terhadap kinerja sektorr ini, namun pemulihan mulai terlihat sejak tahun 2021 seiring dengan akselerasi digitalisasi, peningkatan *e-commerce*, investasi infrastruktur, serta kebijakan pemulihan ekonomi dari pemerintah. Hingga tahun 2023, kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat, mencerminkan peran pentingnyadalam memperluas arus barang dan jasa serta mendukung pertumbuhan industry dan perdagangan dalam negeri.

Nilai perusahaan sering diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*, yang menjadi acuan bagi investor dalam menilai apakah saham suatu perusahaan berada dalam kondisi *undervalued* atau *overvalued* (Kadirya, 2018). PBV yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Dewi & Rahyuda, 2020; Husna & Satria, 2019). Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi indicator utama dalam menarik minat investor dan mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan.

Beberapa faktor utama diyakini memengaruhi nilai perusahaan antara lain *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan Masyarakat, serta menjadi strategi penting untuk membangun reputasi dan meningkatkan kepercayaan investor. Ukuran perusahaan menunjukkan skala dan kapasitas operasional. Profitabilitas mencerminkan efisiensi dalam menghasilkan laba. *Leverage* menunjukkan struktur pembiayaan perusahaan, dan likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh variable-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten. Misalnya CSR ditemukan berpengaruh signifikan oleh Puspitasari & Ermayanti (2019) namun tidak berpengaruh menurut Valentino & Setiawan (2024) serta Desiyanti et al. (2020). Ukuran perusahaan dinyatakan berpengaruh signifikan oleh Damayanti & Darmayanti (2022) dan Hidayat & Khotimah (2022), namun tidak berpengaruh dalam penelitian Lestari et al. (2024), Putra & Gantino (2021), dan Nurlaelasari (@024). Profitabilitas ditemukan berpengaruh oleh Carolin (2024) dan Lutfiani et al. (2023), namun tidak signifikan menurut Hidayat & Khotimah (2022). *Leverage* berpengaruh signifikan dalam penelitian wWardhany et al. (2019) dan Putra & Gantino (2021), tetapi tidak berpengaruh menurut Jufrizen & Al Fatin (2020). Demikian pula, likuiditas ditemukan signifikan oleh Munira et al. (2022) dan Ndruru et al. (2020), tetapi tidak berpengaruh menurut Umayyah & Salim (2018) dan Kurniasari (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan di sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Penelitian ini merujuk pada studi Lestari et al.(2024) yang sebelumnya menguji pengaruh CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *earning persistence* menjadi likuiditas, serta focus khusus pada perusahaan transportasi dan logistic, mengingat peran strategis sektor ini dalam mendorong pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

METODOLOGI

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena bertujuan menguji pengaruh lima variabel independen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian dilakukan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Jenis data yang digunakan adalah digunakan adalah data kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan, sedangkan sumber data bersifat sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan oleh pihak lain. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan menelusuri laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria, yaitu: (1) perusahaan terdaftar di BEI selama 2021-2023, (2) tidak mengalami kerugian berturut-turut, (3) menyampaikan laporan keuangan lengkap, (4) mengungkapkan CSR, dan (5) memiliki ekuitas positif. Berdasarkan kriteria diperoleh 15

perusahaan sebagai sampel dengan total 45 observasi (3 tahun). Berikut daftar perusahaan transportasi dan logistik:

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	PT Blue Bird Tbk
4	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
7	JAYA	PT Arnada Berjaya Trans Tbk
8	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
9	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
10	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
11	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
12	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk
13	TMAS	PT Temas Tbk
14	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
15	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	45	.17	.74	.4040	.14288
Ukuran Perusahaan	45	25.53	30.60	27.6046	1.42300
Profitabilitas	45	.00	.31	.0836	.07528
Leverage	45	.09	3.66	.8156	.79847
Likuiditas	45	.32	7.86	2.1714	1.36241
Nilai Perusahaan	45	.54	673.81	21.6036	102.04234
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki rata-rata 0,4040 dengan nilai minimum 0,17 dan maksimum 0,74. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan CSR antar perusahaan dalam sampel cukup bervariasi.

Ukuran perusahaan menunjukkan rata-rata 27,6046 (dalam logaritma natural total aset), dengan nilai minimum 25,53 dan maksimum 30,60. Hal ini mengindikasikan perbedaan skala usaha yang cukup besar di antara perusahaan sampel.

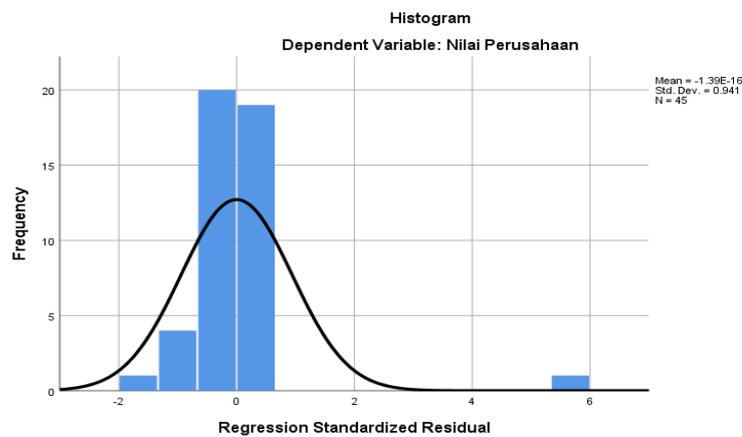
Profitabilitas (ROA memiliki rata-rata sebesar 0,0836 dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,31. Ini mencerminkan tingkat kemampuan menghasilkan laba yang relatif rendah, namun cukup bervariasi antar perusahaan.

Leverage (DER) memiliki rata-rata 0,8156 dengan nilai minimum 0,09 dan maksimum 3,66. Ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kebijakan pembiayaan perusahaan, antara yang sangat bergantung pada utang dan yang lebih konservatif.

Likuiditas (CR) rata-rata sebesar 2,1714 dengan nilai minimum 0,32 dan maksimum 7,86 menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang beragam.

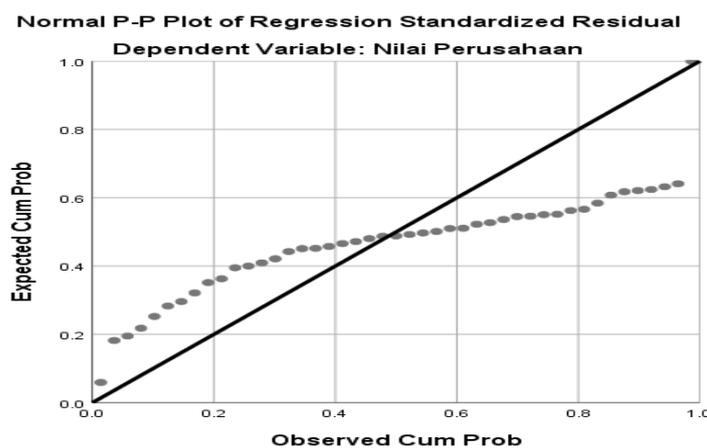
Nilai perusahaan (PBV) menunjukkan rata-rata sebesar 21,6036 dengan minimum 0,54 dan maksimum 673,81. Rentang nilai yang sangat luas ini mencerminkan perbedaan besar dalam persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan-perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Histogram Model I
 Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Berdasarkan hasil histogram, distribusi residual membentuk pola menyerupai lonceng dan mayoritas nilai residual terpusat di sekitar nol. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data mendekati normal.



Gambar 2. Hasil Uji Histogram Model II
 Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Pada grafik Normal P-P Plot, titik-titik residual tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, yang menandakan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi meskipun terdapat sedikit penyimpangan. Secara keseluruhan, penyebaran residual cukup merata sepanjang garis normal, memperkuat validitas asumsi normalitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b			
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.081	97.84775	1.765

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,765 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi, karena berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 97,85 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi masih cukup tinggi, sehingga terdapat indikasi bahwa faktor-faktor lain di luar variabel penelitian juga memengaruhi nilai perusahaan.

Uji Multikolinearitas

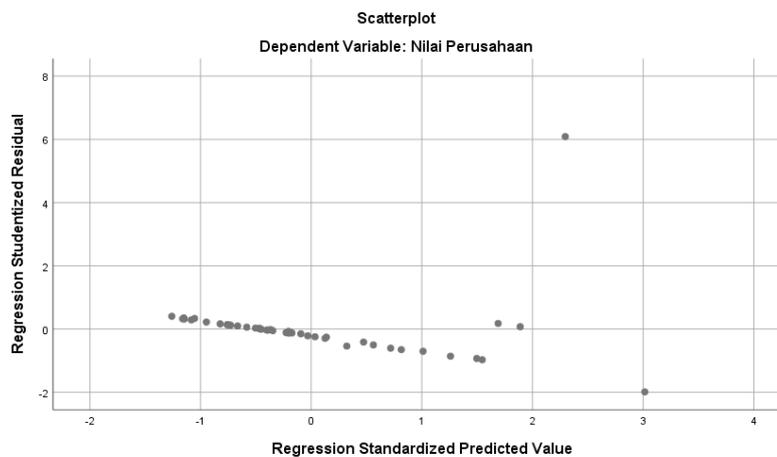
Tabel 3. Hasil multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Corporate Social Responsibility	.950	1.053
	Ukuran Perusahaan	.738	1.356
	Profitabilitas	.874	1.145
	Leverage	.514	1.945
	Likuiditas	.511	1.958

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Histogram Model II

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal tanpa membentuk pola tertentu. Ini menandakan bahwa varian residual konstan. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi klasik yang diperluka.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-448.538	334.438	
	Corporate Social Responsibility	-51.133	105.944	-.072
	Ukuran Perusahaan	16.048	12.070	.224
	Profitabilitas	-184.306	209.635	-.136
	Leverage	45.799	25.764	.358
	Likuiditas	11.908	15.151	.159

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -448,538 - 51,133X_1 + 16,048X_2 - 184,206X_3 + 45,799X_4 + 11,908X_5 + e$$

Konstanta sebesar -448,538 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan negatif, yang menandakan ketergantungan nilai perusahaan terhadap faktor-faktor yang diuji.

CSR (X_1) memiliki koefisien -51,133, menunjukkan hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. peningkatan CSR belum memberikan kontribusi positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki koefisien 16,048, yang berarti semakin besar perusahaan, semakin tinggi nilai pasarnya, karena reputasi dan akses modal yang lebih baik.

Profitabilitas (X_3) memiliki koefisien -184,206, yang mengindikasikan bahwa peningkatan laba belum secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. ini mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh belum digunakan secara optimal untuk mendongkrak nilai pasar, seperti melalui investasi strategis atau distribusi dividen.

Leverage (X_4) memiliki koefisien sebesar 45,799. Peningkatan leverage mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola utang secara efektif sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja manajemen.

Likuiditas memiliki koefisien positif sebesar 11,908. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memberikan sinyal stabilitas keuangan dan memperkuat nilai perusahaan di mata investor dan kreditur.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 ^a	.185	.081	97.84775	1.765

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,430 yang menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara variabel CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sementara nilai R^2 sebesar 0,185 berarti model mampu menjelaskan 18,5% variasi nilai perusahaan, sedangkan 81,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84763.034	5	16952.607	1.771	.142 ^b
	Residual	373393.088	39	9574.182		
	Total	458156.122	44			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Nilai F hitung sebesar 1,771 dengan signifikansi 0,142 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Artinya model ini belum mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga faktor lain di luar model memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik selama 2021-2023.

Uji T

Table 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-448.538	334.438		-1.341	.188
	Corporate Social Responsibility	-51.133	105.944	-.072	-.483	.632
	Ukuran Perusahaan	16.048	12.070	.224	1.330	.191
	Profitabilitas	-184.306	209.635	-.136	-.879	.385
	Leverage	45.799	25.764	.358	1.778	.083
	Likuiditas	11.908	15.151	.159	.786	.437

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2024.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan:

CSR (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ($t = -0,483$; $p = 0,632 > 0,005$), sehingga H1 ditolak. Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan ($t = 1,330$; $p = 0,632 > 0,05$), sehingga H2 ditolak. Profitabilitas (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan ($t = -0,879$; $p = 0,385 > 0,05$), sehingga H3 ditolak. Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan ($t = 1,778$; $p = 0,083 > 0,05$), sehingga H4 ditolak. Meskipun tidak signifikan, leverage menunjukkan nilai p terkecil dibandingkan variabel lain, mengindikasikan pengaruh relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel lain. Likuiditas (X5) berpengaruh positif namun tidak signifikan ($t = 0,786$; $p = 0,437 > 0,05$), sehingga H5 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, didapatkan hasil bahwa CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi yang negatif dan nilai signifikansi di atas 0,05 menandakan bahwa peningkatan skor CSR tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kualitas pelaporan CSR yang masih rendah, pengungkapan yang tidak lengkap, serta pelaksanaan CSR yang cenderung simbolis dan lebih sebagai formalitas daripada strategi bisnis jangka Panjang. Selain itu, investor belum melihat CSR sebagai factor utama dalam penilaian nilai perusahaan, terutama jika manfaat ekonomi dari CSR belum dirasakan secara langsung dalam jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu, Yusuf et al. (2023) dan Tania & Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa CSR tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan, khususnya jika pelaksanaannya tidak dikelola secara startegis dan relevan dengan inti bisnis perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih baik dan stabilitas yang lebih tinggi, hal tersebut tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Efisiensi operasional, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar justru menjadi faktor yang lebih diperhatikan. Kondisi eksternal yang tidak menentu dan tantangan birokrasi pada perusahaan besar juga dapat menghambat peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yaitu, Barnandes & Suprihhadi (2020) serta Wardhany et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan penentu utama nilai perusahaan jika tidak diikuti dengan pengelolaan sumber daya yang efisiensi dan inovasi yang relevan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bahkan bernilai negatif. Meskipun secara teori laba yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dalam praktiknya sektor ini menunjukkan profitabilitas yang fluktuatif dan relatif rendah, sehingga tidak mampu memberikan sinyal positif yang kuat kepada investor. Mayoritas perusahaan memiliki ROA di bawah 5%, bahkan banyak yang di bawah 2, menandakan efisiensi penggunaan asset yang masih lemah. Kondisi ini menyebabkan profitabilitas belum menjadi faktor utama yang diperhitungkan investor dalam menilai nilai perusahaan, apalagi jika laba yang dihasilkan tidak konsisten dari tahun ke tahun. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu, Alida & Sulastiningsih (2024) serta Imnana et al., (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama jika laba yang dihasilkan belum optimal dan stabil.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun penggunaan utang dapat menjadi strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan jika dikelola dengan baik, pada sektor transportasi dan logistic, pengaruh *leverage* cenderung bervariasi dan tidak konsisten. Sebagian besar perusahaan justru menurunkan rasio utangnya untuk menjaga stabilitas keuangan ditengah ketidakpastian eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar dan perubahan regulasi. Investor di sektor ini lebih memperhatikan faktor non keuangan seperti kemampuan manajemen, inovasi, dan adaptasi bisnis daripada sekadar struktur modal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahandhika Ivan Adhyaksa (2023) yang menyimpulkan bahwa *leverage* bukan faktor utama penentu nilai perusahaan, terutama di industry yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan memerlukan pengelolaan risiko yang hati-hati.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini belum cukup meningkatkan nilai perusahaan karena investor lebih mengutamakan potensi pertumbuhan dan efisiensi pengelolaan aset. Variasi *current ratio* antar perusahaan mencerminkan perbedaan strategi manajemen modal kerja, namun likuiditas tinggi tidak selalu berarti efisiensi optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniasari (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan karena hanya mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, bukan Kesehatan finansial secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan parsial kelima variabel yaitu, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut belum menjadi penentu utama dalam pembentukan nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik, di mana investor lebih mempertimbangkan aspek lain seperti prospek pertumbuhan, efisiensi operasional, inovasi, dan strategi bisnis jangka panjang. Selain itu, kondisi eksternal dan karakteristik industri juga berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman mengenai dinamika nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan di industri ini. Selain itu penelitian ini menyarankan agar perusahaan transportasi dan logistik untuk lebih fokus pada peningkatan inovasi, efisiensi operasional, serta pengelolaan CSR yang lebih strategis guna meningkatkan nilai perusahaan.

Referensi:

- Alida, A. P., & Sulastiningsih, S. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i1.945>
- Aviyanti Winata, & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 293–301. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.2012>
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171–184.
- Barnades, A. N., & Suprihadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Simanungkalit, R. W., & Silalahi, E. R. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 213–232.
- Budiandriani, B. (2022). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 2776–2788.

- Budiandriani, B., Nardin, N., & Razak, S. R. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 455–466.
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SERTA PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p02>
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Fardelia Safira, D., & Tituk Diah Widajantie. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Fatehah, A. K. N., & Triyonowati, T. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(7).
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Holyfil, D., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 497–505.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). EFFECTS OF RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON FIRM VALUE. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Imnana, L., Siaila, S., & Wenno, M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.30598/manis.7.1.59-71>
- Jesslyn, C., & Budidarma, I. G. A. M. (2024). THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY & CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE MODERATED PROFITABILITY AND FIRM SIZE. *International Journal of Social Service and Research*, 4(8). <https://doi.org/10.46799/ijssr.v4i8.872>
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, return on assets dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 86–95.

- Mawei, M. F. G., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh dewan direksi, ukuran perusahaan dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Munira, M., Astuti, T., & others. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 27-42.
- Muthmainnah, S., Mila, M., & Ichfan, H. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 32-42.
- Novia Dwi Lestari, Ika Yustina Rahmawati, Wida Purwidiyanti, & Hermin Endratno. (2024). The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Size, Profitability, Leverage and Earning Persistence on Company Value. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(4), 1578-1595. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i4.10868>
- Nurlaelasari, N., Degita, A., & Prasetya, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 1349-1356. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i5.2137>
- Pradnyana, K. D. D., & Dwiana Putra, I. M. P. (2018). <title/>. *E-Jurnal Akuntansi*, 253. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p10>
- Puspaningtyas, B., & Kusumawati, E. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 2235-2248.
- Qatrunnada, S. V., & Triyonowati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(8).
- Rahandhika Ivan Adyaksana. (2023). THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, CSR COSTS AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE. *Count: Journal of Accounting, Business and Management*, 1-13. <https://doi.org/10.61677/count.vi.8>
- Rahma, A. N., & Munfaqiroh, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 196-203.
- Rivandi, M., & Efendi, A. (2024). Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik. *JURNAL PUNDI*, 8(1), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v8i1.544>
- Sjahrudin, H., Jannah, N. A. N., Dewiyanti, M. U., Saputra, M. H., & Rusni, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1-10.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. Udayana University.
- Tanaya, G., Samuel, H., & Devie, D. (2023). The Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Value with Tax Avoidance and Sustainable Financial Performance as Mediators. *Petra International Journal of Business Studies*, 6(2), 157-166. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.6.2.157-166>
- Tania, D. R., & Wijaya, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1131-1140.

- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123–136.
- Umaiyah, E., & Salim, M. N. (2018). Rasio keuangan, ukuran perusahaan, struktur modal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan non perbankan kategori LQ-45. *Indikator*, 2(3), 120–135.
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024a). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 272–285.
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024b). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 272–285.
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1).
- Yanti, I., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Yusuf, S., Putri, L., & others. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Bukti Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 45–57.